

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi adalah bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan, yang mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Masalah kesehatan gigi, seperti karies, gigi berlubang, dan penyakit gusi, masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di banyak negara, termasuk Indonesia. Salah satu penyebab utama terjadinya masalah gigi dan mulut adalah kebiasaan menyikat gigi yang tidak tepat dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), prevalensi penyakit gigi, terutama karies pada gigi permanen, masih cukup tinggi di banyak negara, termasuk negara berkembang seperti Indonesia (Nayak dkk, 2022). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kebiasaan menyikat gigi yang baik dan benar, terutama di kalangan keluarga, sangat penting untuk mencegah masalah kesehatan gigi sejak dini.

Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sangat mempengaruhi perilaku perawatan gigi seseorang. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar masih rendah. Sebuah studi yang dilakukan oleh (Budi dkk, 2023). di Indonesia mengungkapkan bahwa meskipun sebagian besar masyarakat tahu bahwa menyikat gigi adalah langkah dasar dalam menjaga kebersihan mulut,

hanya sedikit yang memahami teknik yang tepat untuk menyikat gigi, seperti penggunaan gerakan memutar atau pemilihan pasta gigi yang sesuai. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan kesehatan yang lebih intensif mengenai perawatan gigi yang benar.

Pendidikan kesehatan gigi sering kali lebih difokuskan pada individu daripada keluarga secara keseluruhan, meskipun keluarga merupakan unit sosial pertama yang berperan dalam membentuk kebiasaan perilaku, termasuk kebiasaan menjaga kebersihan gigi. Dalam konteks ini, keluarga memiliki peran penting dalam membangun kebiasaan menjaga kesehatan gigi melalui pemberian contoh dan pembelajaran kepada anggota keluarga lainnya, terutama anak-anak. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari dkk, 2024).

Salah satu tantangan terbesar dalam mempromosikan kebiasaan menyikat gigi yang baik di kalangan keluarga adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya memilih alat sikat gigi yang tepat dan waktu yang tepat untuk menyikat gigi. Penelitian menemukan bahwa banyak orang tua yang masih mengabaikan pentingnya mengganti sikat gigi secara teratur dan memilih pasta gigi yang sesuai dengan usia dan kebutuhan gigi anak. Selain itu, kebiasaan menyikat gigi dua kali sehari seringkali tidak diterapkan dengan konsisten, meskipun hal ini sangat penting untuk mencegah penumpukan plak dan masalah gigi lainnya (Wibowo dkk, 2022).

Berdasarkan hasil survei Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023 di Jawa Tengah prevalensi tidak menyikat gigi secara keseluruhan mencapai

yaitu sebesar 3,37%. berdasarkan kelompok usia pada 65 ke atas mencapai 11,53%, usia 3-4 tahun mencapai 11,18%, usia 5-9 tahun mencapai 5,34%. (KEMENKES,2023).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Dukuh Kepoh Rt 21 kelurahan Wonokerso Kabupaten Sragen, memiliki sebanyak 44 kepala keluarga penduduk sebagian besar sebagai petani dan ibu rumah tangga. Studi pendahuluan melalui wawancara yang dilakukan kepada 10 orang mengungkapkan bahwa 90% dari mereka memiliki pengetahuan yang rendah mengenai menyikat gigi dan perilaku menyikat gigi. Berdasarkan temuan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pemahaman mengenai pengetahuan menyikat gigi dan perilaku menyikat gigi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang disusun rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku menyikat gigi pada keluarga?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku menyikat gigi pada keluarga.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan keluarga mengenai menyikat gigi.
- b. Diketahui tingkat perilaku menyikat gigi pada keluarga.

D. Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi upaya promotif. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dalam upaya promotif yaitu mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku menyikat gigi yang baik dan benar pada keluarga dusun Kepoh Rt 21, Wonokerso, Kedawung, Sragen.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Bagi Perkembangan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang Kesehatan, khususnya dibidang Kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan pengetahuan keluarga mengenai Kesehatan gigi dan menyikat gigi yang baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis, serta menambah pengalaman baru dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah.

b. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi masyarakat mengenai Kesehatan gigi khususnya pada keluarga dan menyikat gigi yang baik dan benarsehingga kedepannya

dapat memanfaatkan pelayanan Kesehatan gigi sebaik mungkin mengupayakan Kesehatan gigi yang optimal.

- c. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan Gigi

Diharapkan dapat menambah kepustakaan dan referensi becaan tentang tingkat pengetahuan Kesehatan gigi dan menyikat gigi yang baik dan benar di keluarga bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan Gigi.

F. Keaslian Penelitian

- a. Waruwu dkk, 2023 meneliti tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar Pada Anak”.
Persamaan penelitian ini terletak pada cara menyikat gigi yang baik dan benar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian, sasaran penelitian, dan waktu penelitian.
- b. Purwaningsih dkk, 2022 meneliti tentang “Perilaku Menyikat Gigi Pada Remaja Sebagai Upaya Pemelihara Kesehatan Gigi dan Mulut”.
Persamaan penelitian ini terletak pada perilaku menyikat gigi. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada sasaran, waktu penelitian, dan lokasi penelitian.